

**ANALISIS YURIDIS PERLINDUNGAN *JUSTICE COLLABORATOR*
BERBASIS *VIKTIMOLOGI* MEWUJUDKAN KEADILAN *RESTORATIF***

Oleh

Putu Kartika Damayanti, NIM 2214101123

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep formulasi hukum yang ideal dalam upaya memberikan perlindungan hukum bagi *justice collaborator*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kekaburan norma (*vague norm*) dalam pengaturan perlindungan *justice collaborator*, khususnya dalam Pasal 10A ayat (2) huruf a Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban. Penelitian ini juga diarahkan untuk menganalisis keberadaan kekaburan norma (*vague norm*) dalam regulasi mengenai perlindungan *justice collaborator*, khususnya terhadap rumusan ketentuan Pasal 10A ayat (2) huruf a Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian hukum normatif, yang dianalisis melalui pendekatan peraturan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan metode studi pustaka terhadap bahan-bahan hukum yang berkaitan dengan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier sebagai dasar analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kekaburan norma dalam frasa “pemisahan tempat penahanan” yang tidak memiliki indikator teknis maupun batasan yang jelas, sehingga menimbulkan *multitafsir* dan inkonsistensi dalam praktik perlindungan *justice collaborator*. Pembaharuan kebijakan perlindungan *justice collaborator* perlu dilakukan dengan mengintegrasikan pendekatan *viktimologi* yang menempatkan *justice collaborator* sebagai *victim-offender overlap*, *secondary victim*, dan *victim by circumstance*, serta mengedepankan prinsip keadilan *restoratif*. Pembaharuan tersebut meliputi perumusan indikator teknis pemisahan tempat penahanan, pemberian perlindungan yang komprehensif (fisik, *psikologis*, sosial, dan hukum), serta penguatan mekanisme evaluasi dan pengawasan yang terintegrasi guna mewujudkan sistem peradilan pidana yang lebih adil, humanis, dan *responsif*.

Kata Kunci: *Justice Collaborator, Viktimologi, Keadilan Restoratif.*

***JURIDICAL ANALYSIS OF JUSTICE COLLABORATOR PROTECTION
BASED ON VICTIMOLOGY IN REALIZING RESTORATIVE JUSTICE***

By

Putu Kartika Damayanti, NIM 2214101123

Law Study Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the appropriate legal formulation for the protection of justice collaborators. In addition, it seeks to identify the existence of vague norms in the regulation of justice collaborator protection, particularly in Article 10A paragraph (2) letter (a) of Law Number 31 of 2014 concerning the Protection of Witnesses and Victims. The method used is normative legal research with statutory, conceptual, and case approaches, supported by library research as the technique for collecting legal materials. This study utilizes primary, secondary, and tertiary legal materials as the basis of analysis. The results indicate that there is a vague norm in the phrase "separation of detention facilities," which lacks clear technical indicators and boundaries, leading to multiple interpretations and inconsistencies in the implementation of justice collaborator protection. Therefore, policy reform is necessary by integrating a victimological approach that positions justice collaborators as victim-offender overlap, secondary victims, and victims by circumstance, while prioritizing restorative justice principles. Such reform includes the formulation of technical indicators for the separation of detention facilities, the provision of comprehensive protection (physical, psychological, social, and legal), and the strengthening of integrated evaluation and supervision mechanisms to achieve a more just, humane, and responsive criminal justice system.

Keywords: ***Justice Collaborator, Victimology, Restorative Justice.***